

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, jenis pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradikma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi. Dan kebenaran itu dapat dicapai dengan menggunakan metode tertentu.¹ Penelitian ini menggunakan korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).² Pada penelitian ini variabel bebas adalah “kematangan emosi” dan variabel terikat adalah “penerimaan teman sebaya”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Dharma Wanita 1 Pare, berada di Jl. Jend A. Yani no. 1 Pare, kabupaten Kediri, Jawa Timur.

¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), 164.

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV alfabeta, 2009) 7-8

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.³ Adapun populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 57 siswa.

Menurut Arikunto jika populasi kurang dari 100 sebaiknya dipilih semua, biasanya disebut dengan penelitian populasi.⁴ Jadi berdasarkan jumlah populasi maka pada penelitian ini ditetapkan jumlah subjek sebanyak 57 siswa.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen.⁵ Data juga merupakan keterangan mengenai variabel pada jumlah responden. Adapun data yang dikelompokkan menurut cara pengumpulannya terbagi menjadi dua yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung oleh individu atau lembaga pengumpul data. Pada penelitian ini data primernya dengan memberikan kuesioner/angket dengan 2 skala yaitu skala kematangan emosi dan skala penerimaan teman sebaya, skala diberikan kepada siswa yang bersekolah di SMA Dharma Wanita 1 Pare.

³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), 137.

⁴Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) 177

⁵ *Ibid.*, 15

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Data sekunder juga merupakan data kedua setelah data primer yang dapat memberikan bantuan keterangan atau data pelengkap⁶ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data skunder dari wawancara dengan guru BK.

D. Metode Pengumpul Data

Metode pengumpul data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷ Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner/Skala

Pada penelitian ini dalam metode pengumpulan data akan menggunakan metode studi lapangan dengan menyebarkan kuesioner (angket/skala). Kuesioner (angket/skala) merupakan daftar pertanyaan/pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Selain itu penggunaan kuesioner pada umumnya dilatar belakangi oleh kondisi aktual jika wawancara kurang mungkin dilakukan oleh penelliti untuk menjangkau keseluruhan responden yang lokasinya berjauhan dan waktu

⁶ Purwanto, metode., 217

⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 39

yang terbatas.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 2 skala yaitu skala kematangan emosi dan skala penerimaan teman sebaya masing-masing skala tersebut menggunakan skala Linkert. Teknik ini dipilih semata-mata karena responden atau subjek adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya. Skala ini menggunakan empat pilihan jawaban saja dengan meniadakan jawaban tengahnya yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Dengan skor penilaian sebagai berikut :

Tabel 1.
Nilai Skoring

Aitem	Skor Opsi Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Favourable	1	2	3	4
Unfavorable	4	3	2	1

Hal ini digunakan karena pertimbangan sebagai berikut :

- a. Seringnya memiliki arti ganda (*multi interpretable*)
- b. Kurang dapat menunjukkan kecenderungan pendapat subjek kearah setuju atau tidak setuju
- c. Dapat menimbulkan kecenderungan menjawab di tengah.⁹

Kemudian data yang telah diperoleh dari subjek tersebut akan di analisis statistiknya menggunakan bantuan program komputer SPSS

⁸ Widodo, Metode Penelitian (Jakarta : Rajawali Pres, 2017), 72

⁹ Tatik Imadatus Sa'adati, " Laporan Penelitian Individu Pengaruh Antara Fungsi Kognitif Dan Tingkat Kecemasan Terhadap Penyesuaian Diri Pengandang Disabilitas Mental Di UPT Rehabilitas Sosial Bina Laras Kediri", IAIN, Kediri, 3 November 2018, 31.

(*Statistical Packages for Social Science*) versi 21.0 for windows dan *software* Microsoft Excel.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pencarian data yang berkenaan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi dipakai oleh peneliti untuk mencari data tentang latar belakang lokasi penelitian yang berupa catatan transkrip untuk melengkapi data. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya lembaga yang diteliti, latar belakang objek penelitian, visi dan misi lembaga yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

1. Skala Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi disusun berdasarkan teori Bimo Walgito yang menyatakan bahwa kematangan emosi dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengadakan tanggapan-tanggapan emosi secara matang dan mampu mengontrol serta mengendalikan emosinya sehingga menunjukkan suatu kesiapan dalam bertindak.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 231.

Tabel. 2

Blue Print Skala Kematangan Emosi

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		favorabel	unfavorabel	
Penerimaan diri sendiri dengan orang lain.	Bersikap realistik terhadap diri sendiri	17,19,73	10,12,74	6
	Dapat menjalin keakraban	9,55,57	20,56,58	6
	Dapat menjaga hubungan dalam pergaulan	11,54,63	18,53,61	6
Tidak impulsif	Mampu mengekspresikan emosi	46,50,75	6,52, 76	6
	Mampu mengidentifikasi emosi dan perasaan-perasaannya	5,49, 71	22,48, 72	6
kontrol emosi	Tidak terus menjadi korban atau merasakan rasa takut, cemas, marah, berontak, cemburu, dan benci.	21, 44,51	7, 8,45	6
	Tidak ada kebiasaan untuk menghambat dan sebenarnya tidak perlu (adaptif)	15, 43, 69	29,47, 70	6
Berpikir	Tidak ada perubahan yang	1,59,67	25,60,68	6

objektif	cepat dan tidak menentu			
	Rasa percaya diri	24,26,65	2,30,66	6
	Tidak terobsesi dengan perasaan bersalah, cemas maupun kesepian	3,32,38	23,27,33	6
	Realistik dan optimis	28,31,37	4,35,36	6
Tanggung jawab dan ketahanan menghadapi frustrasi	Dapat bertanggung jawab pada minat yang dimiliki	34,40,64	39,42,62	6
	tidak mudah mengalami frustrasi terhadap harapan dan segala aspirasi	13, 14,77	16, 41,78	6
jumlah		39	39	78

2. Skala Penerimaan Teman Sebaya

Skala penerimaan teman sebaya disusun berdasarkan teori Hurlock yang menyatakan bahwa penerimaan teman sebaya berarti dipilih sebagai teman untuk satu aktivitas dalam kelompok dimana seseorang menjadi anggota.

Tabel. 3

Blue Print Skala Penerimaan Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		favorabel	unfavorabel	

Partisipasi sosial	Mendahulukan kepentingan kelompok	23,25,43	24,26,44	6
	Punya inisiatif	28,29,47	32,38,48	6
	Cepat mengambil keputusan	5,27,41	35,36,42	6
Mudah mendapat teman	Aktif dan mudah bergaul	2,6,49	19,37,50	6
	Menarik, rapi	1,39,55	3,4,56	6
	Cekatan dalam bekerja.	30,31,51	33,34,52	6
Perlakuan baik dari orang lain	mendapat perhatian	7,22,45	9,20,46	6
	kasih sayang	8,17, 53	15,13,54	6
Ditempatkan diposisi terhormat	diajak untuk selalu terlibat dalam berbagai aktivitas kelompok	12,18,57	10,40,58	6
	dapat dipercaya dan berwibawa	11,14, 59	16,21, 60	6
jumlah		30	30	60

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa analisis untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan penerimaan teman sebaya pada siswa kelas X di SMA Dharma Wanita 1 Pare. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *try out* terpakai dengan alasan waktu yang dimiliki subyek terbatas untuk mengisi skala dikarenakan subyek penelitian hanya diberi waktu terbatas oleh pihak sekolah dan banyak melakukan kegiatan-kegiatan sekolah. *Try out* terpakai menurut Hadi merupakan *try out* yang hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan tentu

hanya data butir-butir valid saja yang dianalisis.¹¹ Kelebihan *try out* terpakai ini adalah cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis adapun kelemahannya yaitu ketika butir-butir banyak yang gugur maka hasil *try out* terpakai ini tidak bisa dilanjutkan ke analisis data dan harus melakukan pembagian skala lagi dengan menghilangkan butir-butir yang gugur.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah uji keabsahan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya.¹² Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Pearson Product Moment*, Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan data berbentuk interval dan rasio.¹³ Dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Suatu instrumen bisa dikatakan valid jika koefisien korelasi product moment lebih besar dari $0,275 \left(\frac{a}{n-2} \right)$ n adalah jumlah sampel dengan taraf signifikan 5%.

1) Uji Validitas Skala Kematangan Emosi

Aitem dalam skala kematangan emosi terdiri dari 39 aitem *favorabel* dan 39 aitem *unfavorable* dengan jumlah 78 aitem. Hasil

¹¹ Sutrisno, Hadi, *Panduan Manual Program Statistik (SPSS)*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000)

¹² Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 52.

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 338

dari uji validitas dapat diketahui bahwa dari 78 aitem yang diujicobakan, diperoleh 32 aitem yang dinyatakan gugur karena item-item dengan nilai korelasi item-total (r_{xx}) < 0,275, sehingga disimpulkan terdapat 46 aitem yang dianggap dapat mewakili aspek yang ada. Berikut penyajian aitem yang telah digugurkan :

Tabel 4.

Aitem Gugur Skala Kematangn Emosi

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Jumlah aitem
		F	UF	awal	valid
Penerimaan diri sendiri dengan orang lain.	Bersikap realistik terhadap diri sendiri	17, 19, 73*	10, 12, 74*	6	4
	Dapat menjalin keakraban	9*, 55*, 57	20, 56, 58	6	4
	Dapat menjaga hubungan dalam pergaulan	11*, 54, 63*	18*, 53, 61	6	3
Tidak impulsif	Mampu mengekspresikan emosi	46*, 50*, 75	6, 52, 76	6	4
	Mampu mengidentifikasi emosi dan perasaan-perasaannya	5*, 49*, 71*	22, 48, 72*	6	2
kontrol emosi	Tidak terus menjadi korban atau merasakan rasa	21*, 44*, 51*	7, 8, 45	6	3

	takut, cemas, marah, berontak, cemburu, dan benci.				
	Tidak ada kebiasaan untuk menghambat dan sebenarnya tidak perlu (adaptif)	15*, 43*, 69	29*, 47*, 70	6	2
Berpikir objektif	Tidak ada perubahan yang cepat dan tidak menentu	1, 59, 67	25, 60, 68	6	6
	Rasa percaya diri	24, 26*, 65	2, 30, 66	6	5
	Tidak terobsesi dengan perasaan bersalah, cemas maupun kesepian	3, 32*, 38*	23, 27, 33*	6	3
	Realistik dan optimis	28, 31, 37*	4*, 35, 36	6	4
Tanggung jawab dan ketahanan menghadapi frustrasi	Dapat bertanggung jawab pada minat yang dimiliki	34*, 40, 64*	39, 42, 62	6	4
	tidak mudah mengalami frustrasi terhadap harapan dan segala aspirasi	13*, 14*, 77*	16, 41*, 78	6	2
Jumlah		39	39	78	46

*) Nomor aitem dengan tanda bintang merupakan nomor aitem yang dinyatakan gugur.

Try Out

Tabel 5*Item- total statistic*

	Corrected Item-Total Correlation	valid/gugur
1	,323	Valid
2	,475	Valid
3	,345	Valid
4	,057	Gugur
5	-,046	Gugur
6	,477	Valid
7	,328	Valid
8	,511	Valid
9	-,021	Gugur
10	,370	Valid
11	-,204	Gugur
12	,352	Valid
13	-,029	Gugur
14	,052	Gugur
15	,101	Gugur
16	,321	Valid
17	,312	Valid
18	,096	Gugur
19	,332	Valid
20	,323	Valid
21	,100	Gugur
22	,335	Valid
23	,326	Valid
24	,385	Valid
25	,374	Valid
26	-,007	Gugur
27	,384	Valid
28	,332	Valid
29	,058	Gugur
30	,348	Valid
31	,398	Valid
32	-,057	Gugur
33	,180	Gugur

34	,076	Gugur
35	,345	Valid
36	,444	Valid
37	,062	Gugur
38	,060	Gugur
39	,340	Valid
40	,337	Valid
41	,069	Gugur
42	,497	Valid
43	-,017	Gugur
44	,131	Gugur
45	,406	Valid
46	-,110	Gugur
47	,268	Gugur
48	,346	Valid
49	-,153	Gugur
50	,109	Gugur
51	-,239	Gugur
52	,318	Valid
53	,343	Valid
54	,399	Valid
55	-,052	Gugur
56	,413	Valid
57	,388	Valid
58	,302	Valid
59	,313	Valid
60	,332	Valid
61	,359	Valid
62	,369	Valid
63	,070	Gugur
64	-,375	Gugur
65	,382	Valid
66	,337	Valid
67	,349	Valid
68	,329	Valid
69	,363	Valid
70	,317	Valid
71	-,152	Gugur
72	-,009	Gugur
73	,207	Gugur
74	,314	Valid

75	,373	Valid
76	,418	Valid
77	,217	Gugur
78	,335	Valid

Hasil Tes

Tabel 6
Item- total statistic

	Corrected Item-Total Correlation	valid/gugur
1	,338	Valid
2	,477	Valid
3	,323	Valid
4	,512	Valid
5	,357	Valid
6	,455	Valid
7	,397	Valid
8	,340	Valid
9	,340	Valid
10	,238	Gugur
11	,289	Valid
12	,306	Valid
13	,386	Valid
14	,367	Valid
15	,371	Valid
16	,440	Valid
17	,403	Valid
18	,294	Valid
19	,359	Valid
20	,402	Valid
21	,377	Valid
22	,461	Valid
23	,374	Valid
24	,291	Valid
25	,493	Valid
26	,488	Valid
27	,361	Valid
28	,389	Valid
29	,365	Valid

30	,430	Valid
31	,422	Valid
32	,377	Valid
33	,350	Valid
34	,254	Gugur
35	,326	Valid
36	,374	Valid
37	,351	Valid
38	,365	Valid
39	,373	Valid
40	,307	Valid
41	,366	Valid
42	,300	Valid
43	,353	Valid
44	,367	Valid
45	,465	Valid
46	,314	Valid

Dari hasil tes tersebut diperoleh 2 aitem yang gugur pada nomor 10 dan 34.

2) Uji Validitas Skala Penerimaan Teman Sebaya

Aitem dalam skala Penerimaan Teman Sebaya terdiri dari 30 aitem *favorabel* dan 30 aitem *unfavorable* dengan jumlah 60 aitem. Hasil dari uji validitas dapat diketahui bahwa dari 60 aitem yang diujicobakan, diperoleh 17 aitem yang dinyatakan gugur karena item-item dengan nilai korelasi item-total (r_{xx}) < 0,275, sehingga disimpulkan terdapat 43 aitem yang dianggap dapat mewakili aspek yang ada. Berikut penyajian aitem yang telah digugurkan :

Tabel 7

Blue Print Skala Penerimaan Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Jumlah aitem
		F	UF	awal	valid
Partisipasi sosial	Mendahulukan kepentingan kelompok	23,25,43	24,26,44*	6	5
	Punya inisiatif	28*,29*, 47	32,38,48*	6	3
	Cepat mengambil keputusan	5*,27*, 41	35*,36*, 42	6	2
Mudah mendapat teman	Aktif dan mudah bergaul	2,6,49	19*,37,50	6	5
	Menarik, rapi	1*,39,55	3,4,56	6	5
	Cekatan dalam bekerja.	30,31,51	33,34,52	6	6
Perlakuan baik dari orang lain	mendapat perhatian	7,22,45	9,20,46	6	6
	kasih sayang	8*,17*, 53*	15,13,54	6	3
Ditempatkan diposisi terhormat	diajak untuk selalu terlibat dalam berbagai aktivitas kelompok	12,18*, 57	10,40,58	6	5
	dapat dipercaya dan berwibawa	11*,14, 59	16,21, 60	6	5
jumlah		30	30	60	43

*) Nomor aitem dengan tanda bintang merupakan nomor aitem yang dinyatakan gugur.

Try Out

Tabel 8
Item- total statistic

	Corrected Item-Total Correlation	valid/gugur
1	-,012	gugur
2	,337	valid
3	,370	valid
4	,344	valid
5	,112	gugur
6	,349	valid
7	,307	valid
8	,170	gugur
9	,520	valid
10	,277	valid
11	,118	gugur
12	,448	valid
13	,340	valid
14	,356	valid
15	,396	valid
16	,565	valid
17	,174	gugur
18	,265	gugur
19	,191	gugur
20	,608	valid
21	,486	valid
22	,405	valid
23	,500	valid
24	,389	valid
25	,395	valid
26	,514	valid
27	,001	gugur
28	,166	gugur
29	-,096	gugur
30	,339	valid
31	,397	valid
32	,367	valid
33	,433	valid
34	,351	valid

35	,227	gugur
36	,027	gugur
37	,338	valid
38	,432	valid
39	,316	valid
40	,517	valid
41	,331	valid
42	,307	valid
43	,360	valid
44	,223	gugur
45	,477	valid
46	,557	valid
47	,331	valid
48	,246	gugur
49	,368	valid
50	,418	valid
51	,412	valid
52	,562	valid
53	,162	gugur
54	,473	valid
55	,275	valid
56	,436	valid
57	,322	valid
58	,417	valid
59	,438	valid
60	,492	valid

Hasil Tes

Tabel 9

Item- total statistic

	Corrected Item-Total Correlation	valid/gugur
1	,359	valid
2	,392	valid
3	,396	valid
4	,365	valid
5	,279	valid

6	,546	valid
7	,287	valid
8	,442	valid
9	,315	valid
10	,367	valid
11	,421	valid
12	,531	valid
13	,604	valid
14	,508	valid
15	,408	valid
16	,463	valid
17	,402	valid
18	,371	valid
19	,534	valid
20	,313	valid
21	,381	valid
22	,381	valid
23	,448	valid
24	,368	valid
25	,321	valid
26	,437	valid
27	,288	valid
28	,518	valid
29	,309	valid
30	,329	valid
31	,353	valid
32	,468	valid
33	,570	valid
34	,311	valid
35	,329	valid
36	,434	valid
37	,383	valid
38	,597	valid
39	,474	valid
40	,283	valid
41	,466	valid
42	,320	valid
43	,432	valid

44	,413	valid
45	,500	valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Borg dan Gall dalam Tedjo, reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas sarana pengukuran seiring berjalannya waktu.¹⁴ Untuk mengetahui aitem-aitem pada pernyataan kuesioner reliabel atau tidak, maka akan digunakan teknik *Alpha Cronbach* dan analisa menggunakan SPSS 21.0 *for windows*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya $(r) > 0,6$.¹⁵

1) Uji Reliabilitas Skala Kematangan Emosi

Hasil perhitungan uji reliabilitas skala kematangan emosi didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 10
Uji Reliabilitas Skala
Kematangan Emosi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	,888
N of Items	41

¹⁴ Tedjo Reksoatmojo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009) 189.

¹⁵ Sofyan, *Statistik Parametrik.*, 90.

Hasil uji reliabilitas skala kematangan emosi dengan koefisien *cronbach's Alpha* didapatkan hasil sebesar 0,888 dimana nilainya lebih dari 0,6 , maka skala ini dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Skala Penerimaan Teman Sebaya

Hasil perhitungan uji reliabilitas skala Penerimaan Teman Sebaya didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 11
Uji Reliabilitas Skala
Penerimaan Teman
Sebaya
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	,910
N of Items	45

Hasil uji reliabilitas skala Penerimaan Teman Sebaya dengan koefisien *cronbach's Alpha* didapatkan hasil sebesar 0,910 dimana nilainya lebih dari 0,6 , maka skala ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan tujuannya untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁶ Untuk mengetahui normal tidaknya data menggunakan uji *One-SampleKolmogorof SminovTest* dengan bantuan SPSS *versi 21.0 for windows*. Apabila

¹⁶Maman Abdurahman,et. al., *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011) 259.

angka signifikansi $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal, apabila ($p < 0,05$), maka data tidak normal.¹⁷ Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12
One-Sample Kolmogorov -Smirnov Test

	N	Normal Parameters ^a		Most Extreme Differences			Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. deviation	Absolute	Positive	Negative		
X	57	117,07	13,624	,086	,086	-,074	,650	,792
Y	57	130,47	14,127	,127 ^b	,127	-,069	,961	,315

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil *sig.(2 tailed)* kematangan emosi 0,792 , penerimaan teman sebaya 0,315, dimana semua hasil perhitungan $> 0,05$. Hal ini berarti data pada tiap variabel memiliki sebaran yang normal dan sampel dalam penelitian ini dapat mewakili populasi.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah asumsi yang menyatakan apakah antara variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang linier. Dalam penelitian ini menggunakan data interval, maka uji linieritas menggunakan statistik parametris.¹⁸ Data penelitian dikatakan linier

¹⁷Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta : Global Media Informasi, 2008) 45.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk.*, 227.

nilai taraf signifikan $<0,05$. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21.0 for windows.

Tabel 13

Uji Linieritas Kematangan Emosi dan Penerimaan Teman Sebaya

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penerimaan teman sebaya * kematangan emosi	Between Groups	(Combined)	9182,594	33	278,260	3,210	,002
		Linearity	1808,124	1	1808,124	20,860	,000
		Deviation from Linearity	7374,469	32	230,452	2,659	,009
	Within Groups		1993,617	23	86,679		
	Total		11176,21	56			

Dari hasil uji linieritas, nilai signifikansi pada *linearity* untuk variabel kematangan emosi dengan penerimaan teman sebaya sebesar 0,000 dimana signifikansi $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kematangan emosi dengan variabel penerimaan teman sebaya terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Uji hipotesis ini untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan secara signifikan atau tidak, untuk mengetahuinya dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai *sig.2-tailed* atau

dari r_{hitung} , dengan norma apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan. Uji hipotesis ini memiliki ketentuan, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka H_a diterima.¹⁹ Uji hipotesis ini menggunakan Korelasi *Pearson* dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows*.

4. Deskripsi Data

Dalam suatu penelitian deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang di peroleh. Deskripsi data meliputi nilai minimum, nilai maximum, mean, standart deviasi, dan varians.

Analisis statistik deksripif berkaitan dengan kategorisasi data, dimana bertujuan untuk mengelompokkan individu pada jenjang-jenjang tertentu berdasarkan suatu kontinum yang sesuai dengan atribut yang diukur. Penentuan kategorisasi data penelitian dengan 3 kategorisasi yaitu rendah, sedang dan tinggi, kategori ini disusun sesuai dengan pedoman yang sudah ada yaitu :

Tabel 14.
Norma Kategorisasi Data

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \mu - 1. \sigma$
Sedang	$\mu - 1. \sigma \leq X < \mu + 1. \sigma$
Tinggi	$\mu + 1. \sigma \leq X$

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 185

Keterangan :

X : *raw score* skala

μ : *mean* atau nilai rata-rata

σ : standar deviasi (SD)